

**LAPORAN AKSI PERUBAHAN
PENINGKATAN DATA SIAP ELEKTRONIK MELALUI DIGITALISASI DAN
VALIDASI DATA PERTANAHAN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN
MINAHASA SELATAN.**



Disusun oleh:

Nama : NOVA ADI WIDARTO, S.ST
NIP : 198211152003121002
Jabatan : Kepala Seksi Survei dan Pemetaan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN I
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aksi Perubahan

**PENINGKATAN DATA SIAP ELEKTRONIK MELALUI DIGITALISASI DAN
VALIDASI DATA PERTANAHAN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN
MINAHASA SELATAN**

Disetujui di Amurang, Mei 2024.

Mentor


LATRI SUKRININGSIH, A.Ptnh, M.Eng
NIP. 196706021989032001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Aksi Perubahan diajukan oleh:

Nama : NOVA ADI WIDARTO, S.ST.
Jabatan : Kepala Seksi Survei dan Pemetaan
NIP : 198211152003121002
Pelatihan : Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan I
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara.

Judul Aksi Perubahan:

**Peningkatan Data Siap Elektronik Melalui Digitalisasi dan Validasi Data
Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan.**

Telah disetujui dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aksi Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas untuk selanjutnya diimplementasikan aksi perubahan pada saat *Off Class* mulai tanggal sampai dengan tanggal

COACH

MENTOR

SUWARNI, S.E., M.I.P

NIP. 197007051994032005

LATRI SUKRININGSIH, APtnh, M.Eng

NIP. 196706021989032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami naikkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala hikmat dan pertolongan-Nya sehingga penyusunan Laporan Pelaksanaan Rancangan Aksi Perubahan (RAP) yang berjudul “**Peningkatan Data Siap Elektronik Melalui Digitalisasi dan Validasi Data Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan.**” dapat diselesaikan dengan lancar. RAP tersebut merupakan bagian dari tugas Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Gelombang I Angkatan I Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung, memberikan kesempatan, membantu, memberikan bimbingan, saran dan masukan atas penyusunan laporan ini. Secara khusus kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P., QRGP., Kepala PPSDM Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
2. Ibu Latri Sukriningsih, A.Ptnh, M.Eng Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan selaku atasan langsung dan mentor;
3. Ibu Suwarni, S.E., M.I.P., selaku *Coach*.
4. Bapak Ibu Widyaiswara di PPSDM.
5. Istri dan kedua anak yang tetap memberikan semangat;
6. Rekan-rekan peserta PKP Gelombang I Angkatan I Tahun 2024.
7. Rekan-rekan Pejabat Pengawas, Koordinator Substansi, ASN dan PPNPN Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan.

Laporan ini masih banyak kekurangan sehingga kami mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca untuk perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari. Semoga apa yang telah disusun ini dapat bermanfaat dan menjadi *triger* untuk aksi-aksi perubahan yang lainnya.

Penyusun,
Nova Adi Widarto, S.ST

DAFTAR ISI.

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I. RINGKASAN RANCANGAN AKSI PERUBAHAN	
A. Latar Belakang	
B. Identifikasi Masalah.....	
C. Diagnosa Penyebab Masalah.....	
D. Solusi	
BAB II. DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	
A. Membangun Integritas	
B. Pemanfaatan Teknologi Digital	
C. Pengelolaan Tim.....	
BAB III. DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN	
A. Capaian dan Perbaikan Dalam Sistem Pelayanan	
1. Capaian Aksi Perubahan	
2. Perbaikan Dalam Sistem Pelayanan.....	
B. Manfaat Aksi Perubahan	
C. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan ...	
D. Keterkaitan Dengan Mata Pelatihan Pilihan	
E. Keberlanjutan Aksi Perubahan	
F. Deseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan	
G. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri.	
BAB V. PENUTUP.	
A. Kesimpulan	
B. Rekomendasi	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

<i>Tabel I.1. Perumusan dan penetapan isu.....</i>
<i>Tabel I.2. Alternatif solusi atau pemecahan masalah.....</i>
<i>Tabel III.1. Perbaikan Sistem Pelayanan</i>
<i>Tabel III.2 Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam RAP.....</i>

Daftar Gambar.

- Gambar I.1: Roadmap Layanan Pertanahan ATR/BPN 2019-2025*
- Gambar I.2. Diagram Fishbone.....*
- Gambar II.1. Surat Keputusan pembentukan Tim Efektif.....*
- Gambar II.2: Inisiasi Awal RAP dengan Mentor dan Para Kepala Seksi.....*
- Gambar II.4: Screenshot Whatsapp Group Tim Validasi Siap Elektronik*
- Gambar II.5: Rekap desa yang sudah dilaksanakan alih media selama aktualisasi.*
- Gambar III.1: Data Siap Elektronik Sebelum Aksi Perubahan per -20/03/2024 sebesar 33.88%*
- Gambar III.2: Data Siap Elektronik (DSE) setelah Aksi Perubahan per-23/05/2024.*
- Gambar III.3: Trend grafik progres harian dan mingguan DSE Kantah Minahasa Selatan.*

BAB I

RINGKASAN RANCANGAN AKSI PERUBAHAN.

A. Latar Belakang.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan visi yakni “*Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat*”. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024. Untuk mencapai visi tersebut diatas, Kementerian ATR/BPN telah menetapkan 2 (dua) misi yakni : “*Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan serta Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia*”. Bahwa menunjang visi dan misi Kementerian ATR/BPN menuju kelembagaan yang berstandar dunia baik dalam penataan, pelayanan ruang dan pertanahan perlu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang mumpuni. Hal tersebut selaras dengan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Berdasarkan hasil Rapat Kerja Nasional Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Tahun 2023 berhasil menetapkan 7 (tujuh) layanan prioritas dan tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional No.440/SK/HR.02/III/2023 Tanggal 6 Maret 2023. Adapun tujuan dari dikeluarkannya Keputusan Menteri tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memperbaiki Indeks Survei Penilaian Integritas atas layanan pertanahan agar dapat berjalan secara sistematis, efektif, efisien dan tepat waktu sehingga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat atas layanan pertanahan.

Adapun 7 (tujuh) layanan prioritas tersebut adalah : 1). Pengecekan Sertipikat 2). Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT), 3). Hak Tanggungan Elektronik, 4). Roya, 5). Peraliham Hak, 6). Pendaftaran Surat Keputusan, 7). Perubahan Hak Atas Tanah. Berdasarkan hal tersebut diatas berbanding selaras dengan Tematik Tahunan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.



Gambar I.1: Roadmap Layanan Pertanahan ATR/BPN 2019-2025

Saat ini Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan sebagaimana data yang bersumber dari dashboard Data Siap Elektronik dan Rekap Warkah Digital pada Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan, tergambar bahwa dari 48.606 bidang tanah terdaftar bersertipikat, baru 34,46% yang siap elektronik. Jumlah bidang tanah terpetakan sebanyak 53.294 bidang, namun baru 44,56% persil yang sudah tervalidasi. Kemudian jumlah Buku Tanah yang sudah dilakukan *scan* dan *upload* sebanyak 13.332 bidang (27,43%). Sementara untuk Surat Ukur yang sudah ter-*scan* dan ter-*upload* sebanyak 5.516 bidang (11,61%). Data tersebut terlihat bahwa pembangunan basis data pertanahan melalui percepatan validasi buku tanah, surat ukur, dan validasi data spasial, scan buku tanah dan surat ukur capaiannya masih sangat rendah.

Beranjak dari latar belakang di atas, maka tujuan dari aksi perubahan ini adalah meningkatkan Data Siap Elektronik untuk mendukung pelayanan elektronik melalui digitalisasi warkah dengan tahapan pencapaian sebagai berikut:

1. Tujuan jangka pendek (dua bulan).
 - Meningkatnya validasi buku tanah sampai dengan 50 %.
 - Meningkatnya validasi surat ukur sampai dengan 80 %.
 - Meningkatnya validasi persil bidang tanah sampai dengan 50%.
 - Meningkatnya scan upload buku tanah sampai dengan 50 %.
 - Meningkatnya scan upload surat ukur sampai dengan 50%.
 - Meningkatnya Data Siap Elektronik sampai dengan 50%.
2. Capaian Jangka Menengah (enam bulan).
 - Terwujudnya validasi buku tanah (80%)
 - Terwujudnya validasi surat ukur (80%)
 - Terwujudnya validasi persil bidang tanah (80%)
 - Terwujudnya scan upload buku tanah (80%)
 - Terwujudnya scan upload surat ukur (80%)
3. Capaian Jangka Panjang (satu tahun).
 - Terwujudnya validasi buku tanah (100%)
 - Terwujudnya validasi surat ukur (100%)
 - Terwujudnya validasi persil bidang tanah (85%)
 - Terwujudnya scan upload buku tanah (100%)
 - Terwujudnya scan upload surat ukur (100%).

B. Identifikasi Masalah.

Dari beberapa identifikasi masalah yang disebutkan dalam Rancangan Aksi Perubahan, penulis menetapkan 3 (tiga) isu strategis yang perlu untuk dikaji lebih jauh karena tingkat daruratnya dirasa lebih tinggi dan memerlukan perhatian khusus. Adapun beberapa isu strategis yang saat ini yang dihadapi adalah:

1. Banyaknya tunggakan pekerjaan permohonan rutin di kantor pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan;
2. Rendahnya minat masyarakat untuk mengikuti Program PTSL Terintegrasi;

3. Rendahnya Data Siap Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan.
4. Tidak optimalnya penyerapan anggaran.

C. Diagnosa Penyebab Masalah.

Dengan melihat beberapa permasalahan tersebut di atas, selanjutnya dilakukan penetapan isu yang dilakukan dengan metode USG, yakni suatu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya adalah dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan berkembangnya isu jika tidak ditangani dengan memakai skala likert 1-5. Isu yang memiliki skor tertinggi adalah isu prioritas.

- *Urgency (U)*: seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- *Seriousness (S)*: seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan;
- *Growth (G)*: seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Gambaran mengenai perumusan dan penetapan isu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

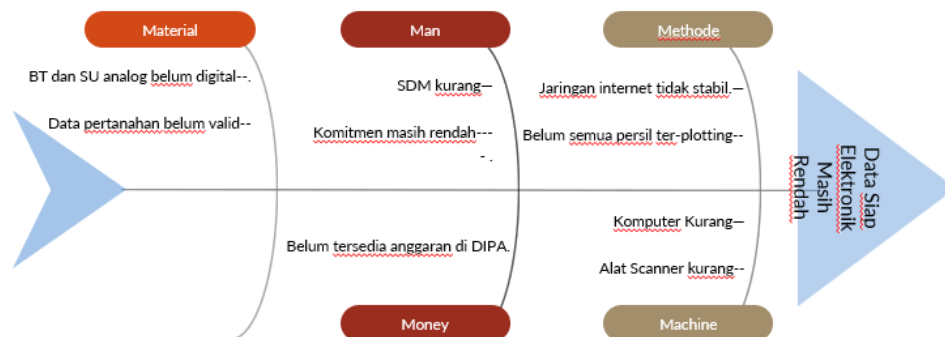
No	Isu	Nilai			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Banyaknya tunggakan pekerjaan permohonan rutin	5	4	4	13	II
2	Rendahnya minat masyarakat mengikuti Program PTSL Teritegrasi	5	4	2	11	III
3	Rendahnya Data Siap Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan.	5	5	4	14	I

4	Tidak Optimalnya Penyerapan Anggaran	4	4	4	12	IV
---	--------------------------------------	---	---	---	----	----

Tabel I.1. Perumusan dan penetapan isu

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa isu prioritas dengan skor tertinggi adalah “Rendahnya Data Siap Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan.” Penulis memberikan nilai urgency, seriousness, dan growth yang paling tinggi pada isu tersebut. Secara *Urgency*, berdasarkan target Roadmap Pelayanan Pertanahan Kementerian ATR/BPN untuk tahun 2023-2024 adalah 100 % dokumen dan warkah elektronik dan tervalidasi. Sehingga perlu segera melakukan pembahasan dan penanganan yang segera karena capaian Data Siap Elektronik di Kantah Minahasa Selatan masih jauh dari target. Dari sisi *Seriousness*, rendahnya Data Siap Elektronik ini apabila tidak segera teratasi berpotensi untuk menghambat kinerja layanan pertanahan secara elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan. Dari sisi *Growth*, arsip pertanahan akan terus bertambah sehingga perlu penanganan dalam penyimpanannya. Digitalisasi dan validasi dirasa perlu untuk segera dilaksanakan.

Untuk mendiagnosa akar masalah Akar masih rendahnya Data siap Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan, dilakukan analisis dengan menggunakan diagram *fishbone*. *Fishbone Diagram* atau diagram tulang ikan, biasa disebut Diagram *Cause and Effect* atau Diagram Sebab Akibat adalah alat yang membantu mengidentifikasi, memilah, dan menampilkan berbagai penyebab yang mungkin dari suatu masalah atau karakteristik kualitas tertentu. Diagram ini menggambarkan hubungan antara masalah dengan semua faktor penyebab yang mempengaruhi masalah tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada gambar diagram *fishbone* di bawah ini:



Gambar I.2. Diagram Fishbone

D. Solusi.

Berdasarkan diagram *fishbone* di atas, dapat disimpulkan beberapa penyebab mengapa jumlah Data Siap Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan masih sangat rendah. Kemudian penulis mencoba untuk memberikan beberapa alternatif solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh Kantor Pertanahan Minahasa Selatan dalam menyiapkan data digital untuk mendukung pelayanan elektronik. Penulis menganggap bahwa dari sekian alternatif solusi maka yang dianggap dominan dan perlu diperhatikan adalah membentuk tim efektif, membangun komitmen petugas pelaksana dan mengoptimalkan SDM dan peralatan yang ada. Kegiatan persiapan data digital tersebut adalah validasi buku tanah, surat ukur, dan bidang tanah serta scan upload buku tanah dan surat ukur. Diharapkan digitalisasi data pertanahan tersebut dapat terealisasi 100% pada seluruh bidang tanah yang sudah terdaftar.

Hasil identifikasi permasalahan dan penyebab masalah utama sebagaimana disebutkan di atas, selanjutnya dilakukan alternatif solusi atau pemecahan masalah yaitu sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

No	Masalah	Penyebab	Alternatif Solusi
1.	Rendahnya Data Siap Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan.	Material: <ul style="list-style-type: none">- Ada Buku Tanah dan SU yang belum di-alih media-kan;- Data belum divalidasi	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan scan dan upload BT dan SU pada KKP.- Memvalidasi data yang sudah ter-<i>entry</i>
		Man: <ul style="list-style-type: none">- SDM kurang- Komitmen yang masih rendah	<ul style="list-style-type: none">- Memaksimalkan SDM yang ada dengan- Membangun komitmen bersama.

	<p>Money: Belum ada anggaran di DIPA untuk melaksanakan kegiatan digitalisasi dan validasi Data Pertanahan.</p>	<p>Optimalisasi anggaran DIPA dari kegiatan yang diprediksi tidak akan capai target.</p>
	<p>Method:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jaringan internet yang tidak stabil; - Belum semua bidang tanah ter-plotting. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan penyedia jasa layanan internet dan tambah <i>bandwith</i>; - Identifikasi lapang dan studio. - Koordinasi dengan pemilik.
	<p>Machine:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unit komputer yang masih kurang. - Alat Scanner warkah masih terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi komputer staff; - Diusahakan untuk pengadaan PC; - Diusahakan untuk dapat menambah alat scanner.

Tabel I.2. Alternatif solusi atau pemecahan masalah

Berdasarkan beberapa alternatif solusi diatas, terobosan yang memungkinkan untuk segera dilaksanakan dalam jangka pendek untuk memenuhi rendahnya Data Siap Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan adalah: **Digitalisasi dan Validasi Buku Tanah, Surat Ukur dan Bidang Tanah.**

BAB II

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN.

A. Membangun Integritas.

Integritas berasal dari bahasa Latin *integer* yang artinya seluruh. Menurut KBBI integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan. Dari dua pengertian dasar tersebut maka sesuatu yang berintegritas merupakan sesuatu yang utuh dalam keseluruhannya, sesuatu yang tidak terbagi, dimana nuansa keutuhan atau kebulatan nya tidak dapat dihilangkan. Integritas selalu dikaitkan dengan pekerjaan. Integritas seseorang terlihat ketika adanya gangguan dari luar yang memancing pekerja untuk melanggar aturan yang telah ditetapkan organisasi atau membocorkan rahasia organisasi. Integritas menjadi karakter yang melekat pada subjek pekerja atau pegawai, terkait langsung dengan individu, bukan dengan kelompok atau organisasi.

Integritas dapat diartikan sebagai kepatuhan yang tidak mengenal rasa kompromi dalam hal nilai moral, serta sangat mengesampingkan penipuan, pemanfaatan. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa integritas suatu potensi individu atau kelompok guna mewujudkan sesuatu yang telah dijanjikan seseorang menjadi suatu pelaksanaan nyata. Selain itu, integritas juga adalah suatu bagian dari pandangan yang bisa dipercayai dan sikap jujur seseorang dalam menjelaskan “kepercayaan” pada konteks berorganisasi.

Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebuah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatankegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Dengan demikian Akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui system pertanggungjawaban secara periodik.

Pelaksanaan aksi perubahan ini dilaksanakan dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan mentor penulis yaitu Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan yang dilakukan setelah seminar rancangan aksi perubahan penulis disetujui. Mentor berpesan agar Rancangan Aksi Perubahan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan mengoptimalkan segala daya yang ada pada Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan. Selanjutnya pada tanggal 1 April 2024 bertempat di ruang kepala kantor dilakukan rapat persiapan dengan para kepala seksi dan Kasubag Tata Usaha pada Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan dalam rangka melaksanakan aksi perubahan. Tindak lanjut dari rapat persiapan tersebut, kemudian dibentuk Tim Efektif dalam rangka pelaksanaan aksi perubahan tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan Nomor: 22/SK-71.05.UP.04.05/IV/2024 tentang Pembentukan Tim Validasi Data Pertanahan Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2024.



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MINAHASA
SELATAN
PROVINSI SULAWESI UTARA**

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

NOMOR : 22/SK-71.05.UP.04.05/IV/2024

TENTANG

**TIM VALIDASI DATA PERTANAHAN PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN
MINAHASA SELATAN TAHUN 2024.**

KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka kelancaran pelayanan informasi pertanahan elektronik dan layanan pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan, perlu ditunjuk petugas untuk verifikasi, validasi Buku Tanah dan Surat Ukur;
 - b. bahwa sehubungan dengan huruf a diatas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan;
 - c. Bahwa nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu, cakap dan bertanggung jawab untuk ditunjuk sebagai petugas verifikasi, validasi Buku Tanah dan Surat Ukur dalam rangka layanan informasi pertanahan elektronik.

Gambar II.1. Surat Keputusan pembentukan Tim Efektif.



Gambar II.2: Inisiasi Awal RAP dengan Mentor dan Para Kepala Seksi.

Dalam pembangunan integritas kepada tim memang bukan hal yang mudah dikarenakan pandangan dan konsep yang beragam terkait dengan digitalisasi data pertanahan untuk menunjang layanan elektronik ini. Beberapa hal yang menjadi penyebab antara lain:

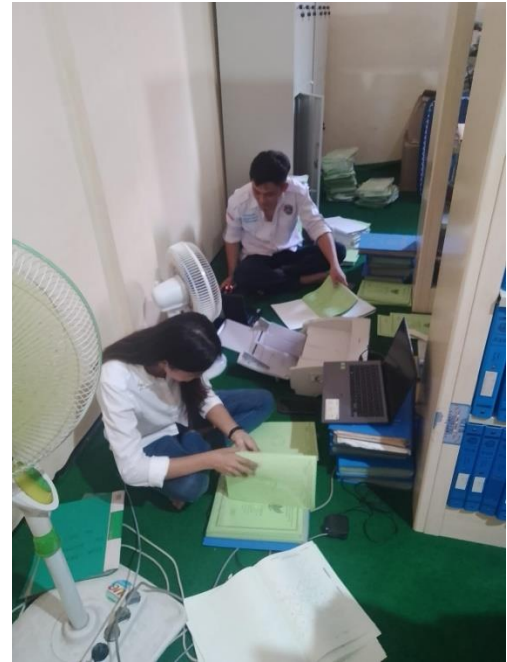
1. Tidak adanya anggaran khusus untuk kegiatan digitalisasi ini, sehingga tim terkesan enggan untuk melaksanakannya. Namun penulis mengkoordinasikan dengan bagian Tata Usaha dalam inisiasi awal RAP, secara *per-lisan* sudah disetujui untuk dapat mengalokasikan anggaran khusus dari pos uang lembur pegawai walaupun nominalnya tidak terlalu besar.
2. Penguatan pemahaman terhadap peraturan oleh personil yang diberikan tugas sebagai memberikan pelayanan baik pejabat maupun pelaksana yang berhubungan langsung dengan masyarakat.
3. Memberikan arahan kepada anggota tim untuk melaksanakan kegiatan

dengan penuh rasa tanggungjawab sehingga hasil dari kegiatan ini akurat dan dapat dipergunakan untuk pelayanan berbasis elektronik. Sejalan dengan RoadMap Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional bahwa Pelayanan Berbasis Elektronik melalui Sertipikat Elektronik harus dapat diwujudkan pada tahun 2024 dengan mempersiapkan Data Siap Elektronik (DSE) pada Kantor-Kantor Pertanahan diseluruh Indonesia

4. Selain itu, penulis juga terus memotivasi kepada tim bahwa hasil kerja ini menjadi warisan dan kebanggaan tersendiri bahwa mereka pernah terlibat untuk membuat Kantor Pertanahan Minahasa Selatan siap menuju layanan elektronik.

B. Pemanfaatan Teknologi Digital.

Transformasi layanan pertanahan dari analog menjadi digital merupakan suatu keniscayaan, mengingat semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi. Ditambah lagi, kesadaran akan pentingnya tanah terhadap peningkatan perekonomian mendorong agar layanan pertanahan bisa semakin mudah, murah, dan transparan. Dalam pelaksanaan Rancangan Aksi Perubahan, penulis bersama dengan Tim Validasi Data Pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan memanfaatkan perangkat alih media (scanner) untuk melakukan digitalisasi arsip Buku Tanah dan Surat Ukur untuk kemudian di-*upload* ke aplikasi KKP.

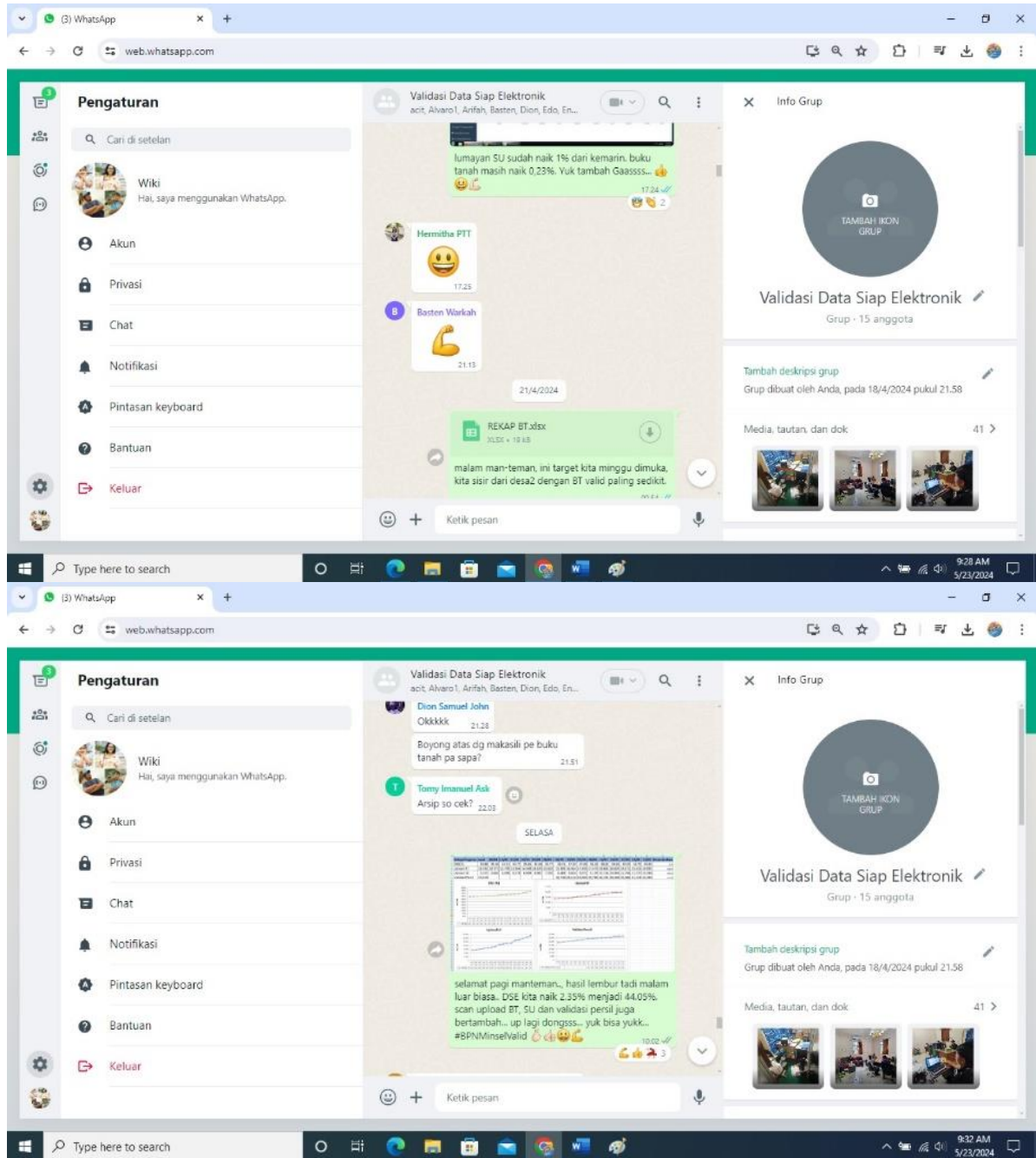


GambarII.3: Pemilihan Arsip BT dan SU serta kegiatan Scanning.

Hal ini dimaksudkan untuk membantu memudahkan dan mempercepat 7 layanan elektronik karena sebagian besar data arsip Buku Tanah, Surat Ukur dan persil bidang tanah akan dan sudah ter-upload serta tervalidasi di aplikasi KKP.

C. Pengelolaan Tim.

Sebagaimana dalam sebuah kegiatan tentunya diperlukan pengelolaan tim agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan meminimalisasi kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan Rancangan Aksi Perubahan ini, penulis membuat group Whatsapp untuk memudahkan koordinasi dan menginformasikan progres capaian pekerjaan yang sudah dilaksanakan oleh Tim Efektif. Selain itu juga dilaksanakan monitoring dan evaluasi untuk menemukan skema yang efektif agar Data Siap Elektronik bisa naik secara konstan dan cukup signifikan.



GambarII.4: Screenshot Whatsapp Group Tim Validasi Siap Elektronik.

Selain membuat group Whatsapp, penulis juga membuat *googlesheet* Inventarisasi Buku Tanah dan Surat Ukur yang berisi tentang apa saja yang sudah dikerjakan oleh tim efektif. Dalam pengisiannya, penulis

membebaskan secara mandiri kepada tim untuk mengisinya namun tetap bertanggungjawab dengan capaian yang di kerjakan. Namun dalam pengerjaannya harus secara simultan dan terorganisir supaya sinkron antara tim validasi Surat Ukur, tim Validasi Buku Tanah dan tim validasi persil.

NO	NAMA DESA	JUMLAH BIDANG	NOMOR HAK MILIK	PETUGAS SCAN/UNGGAH BUKU TANAH	SCAN/UNGGAH BUKU TANAH	KETERANGAN	PETUGAS INPUT DATA BUKU TANAH	PETUGAS VALIDASI BUKU TANAH	VALIDASI BUKU TANAH	JUMLAH BIDANG SURAT UKUR
8	Tondei/2020				<input type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>	162
9	Ranomea	47	HM 701 s.d. 755	arifah	<input checked="" type="checkbox"/>	Beberapa BT tidak ada dalam Map Album BT		kevin	<input checked="" type="checkbox"/>	
10	Pendang	88	HM 201 s.d. 299	arifah	<input checked="" type="checkbox"/>	Beberapa BT tidak ada dalam Map Album BT			<input type="checkbox"/>	132
11	Tondei	98	HM 27 s.d 126	arifah	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>	
12	Kumelembuai Atas	234	HM 01 s/d 243	Acit	<input checked="" type="checkbox"/>			Mario	<input checked="" type="checkbox"/>	194
13	Kinamang Satu	78	HM 01 S/D 78	Acit	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>	74
14	KUMELEMBUAI DUA	133	HM 108 s/d 134	Riri	<input checked="" type="checkbox"/>	HM 108 s/d 134 belum upload BT		kevin dan DEON SPAN	<input checked="" type="checkbox"/>	133
15	PAKUURE KINAMANG	88	HM 1 s/d 92	kevin	<input checked="" type="checkbox"/>	HM 2, 13, 14, 30 tidak ada dalam map album BT		kevin	<input checked="" type="checkbox"/>	66
16	RANOMEA	90	HM 502 S/D 600	Riri	<input checked="" type="checkbox"/>			kevin	<input checked="" type="checkbox"/>	
17	PAKU URE TINANTIAN	83	HM 04 S/D 87	Riri	<input checked="" type="checkbox"/>	Beberapa BT tidak ada dalam Map Album BT		kevin	<input checked="" type="checkbox"/>	85
18	Kota Menara	226	Hm 01 s/d 229	Acit	<input checked="" type="checkbox"/>	HM 130, HM 140, HM 163 tidak ada dalam Map Album BT		kevin	<input checked="" type="checkbox"/>	225
19	Mopolo Esa/2014	64	HMO1. s/d HM 64	Basten	<input checked="" type="checkbox"/>			kevin	<input checked="" type="checkbox"/>	
20	Tambelang/2018	103	HM.319 sd HM.422	Basten	<input checked="" type="checkbox"/>			kevin	<input checked="" type="checkbox"/>	
21	WAWONA	190	HM 23 S/D 213	Riri	<input checked="" type="checkbox"/>	Beberapa BT tidak ada dalam Map Album BT		kevin 213	<input checked="" type="checkbox"/>	211
22	ELUSAN	100	HM.126 s/d HM.135	Basten	<input checked="" type="checkbox"/>			kevin	<input checked="" type="checkbox"/>	260
23	karimbaw	25	HM 79 S/D 125	Riri	<input checked="" type="checkbox"/>	Beberapa BT sdh terupload			<input checked="" type="checkbox"/>	52
24	Kumelembuai	76	HM.126 s/d HM.204	Basten	<input checked="" type="checkbox"/>	HM. 160, 161, 203 tidak ada dalam Map Album BT		Mario	<input checked="" type="checkbox"/>	

GambarII.5: Rekap desa yang sudah dilaksanakan alih media selama aktualisasi.

BAB III

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN.

A. Capaian dan Perbaikan Dalam Sistem Pelayanan.

Tujuan dari pelaksanaan aksi perubahan ini adalah untuk mengoptimalkan penyiapan data digital untuk mendukung pelayanan elektronik sehingga pelayanan yang dilakukan Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan dapat sepenuhnya menerapkan nilai-nilai budaya kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dimaksud. Pelaksanaan kegiatan tersebut adalah dengan melalui perbaikan kualitas data dan digitalisasi dokumen Buku Tanah, Surat Ukur, dan validasi persil terpetakan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan.

Dalam rangka penyiapan data digital dilakukan upaya membangun jejaring kerja dan kolaborasi dengan beberapa pihak, yakni:

a. Internal.

Penulis disamping setiap saat selalu berkoordinasi dengan Mentor, juga selalu berkoordinasi dan melibatkan seluruh elemen dari Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan dalam rangka membangun kesepahaman terkait tujuan aksi perubahan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang kepada seluruh jajaran ASN/PPNPN/Magang.

b. Eksternal.

Dalam pelaksanaan Aksi Perubahan ini lebih menitik beratkan kepada internal Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan. Hal tersebut dikarenakan data terbesar berada di Kantor Pertanahan. Namun tidak menutup kemungkinan dampaknya sudah dirasakan oleh pihak eksternal (pengguna) juga walaupun belum dilaksanakan publikasi secara umum. ada data-data sertipikat yang arsipnya tidak diketemukan di kantor, tetapi fisik sertipikat ada di pemiliknya. Hal tersebut muncul pada saat adanya permohonan pekerjaan pengecekan sertipikat. Namun hanya sebagian kecil saja dan tidak berpengaruh signifikan.

1. Capaian Pelaksanaan Aksi Perubahan.

Kegiatan utama dalam Aksi Perubahan meliputi pengecekan Buku Tanah Surat Ukur fisik dan Buku Tanah Surat Ukur di sistem KKP. Jika belum ter-entry maka akan dilakukan kegiatan entri terlebih dulu, jika sudah cocok dan valid maka dilakukan Validasi pada Buku tanah dan Surat Ukur tersebut. Selain validasi BT dan SU kegiatan lainnya adalah dengan memvalidasi semua bidang tanah yang sudah terpetakan pada peta pendaftaran tanah yang ada di KKP. Karena selain data tekstual, data spasial yang ada Kantor Pertanahan merupakan kunci dalam meningkatkan pelayanan. Setelah dilakukan kegiatan validasi, kegiatan selanjutnya adalah pemindaian terhadap warkah-warkah yang kemudian dilakukan upload pada KKP.

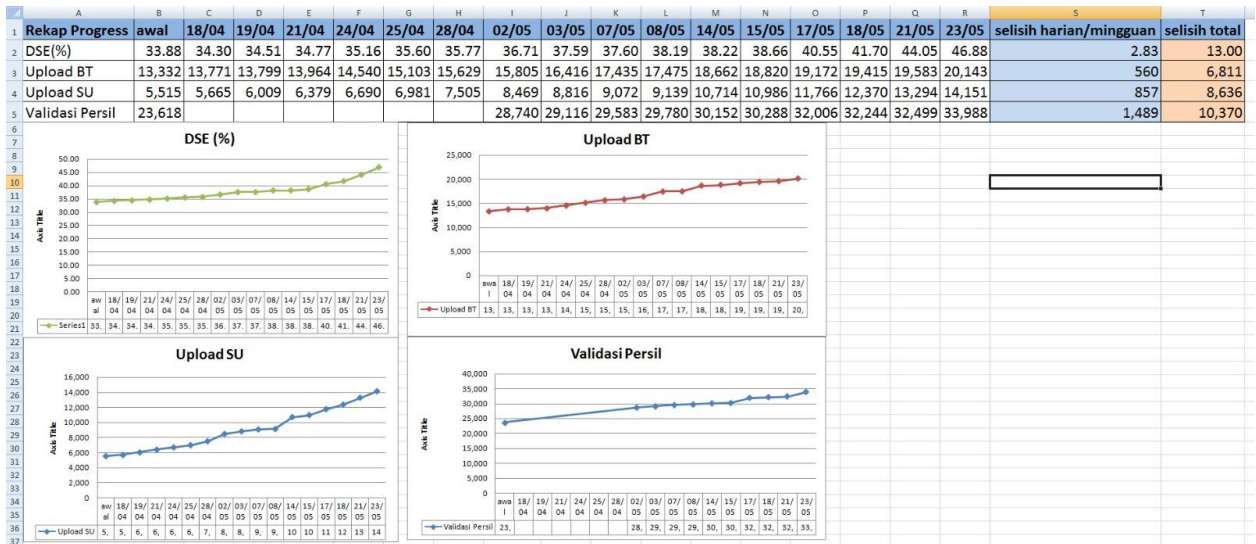
Berikut capaian untuk jangka pendek data sebelum dan sesudah dilaksanakan Aksi Perubahan ini:

No	Nama Kantah	Pra Sertel	% Pra Sertel	Jumlah BT	% BT Valid	Jumlah Persil	% Persil Valid	Jumlah Siap Elektronik	% Jumlah Siap Elektronik	Pra BTEL	% Pra BTEL	Jumlah SU	% SU Valid	Pra SUEL	% Pra SUEL	Jumlah Data Valid	% Data Valid	BT Layanan Elektronik	% BT Layanan Elektronik
1	Kota Balikpapan	281	0,45	62.546	92,57	40.325	83,7	32.770	52,39	282	0,45	71.743	86,04	287	0,4	31.257	49,97	5.884	0,41
2	Kota Kotabaguu	3	0,01	37.396	92,04	43.966	96,05	23.815	63,68	5	0,01	39.899	89,03	3	0,01	23.321	62,36	2.412	6,45
3	Kab. Boloaang Mongondow Utara	2	0,01	31.590	71,88	41.487	64,83	17.662	55,91	2	0,01	32.147	94,38	2	0,01	16.596	52,54	663	2,1
4	Kota Manado	2	0	121.919	78,44	91.384	47,18	39.069	32,93	2	0	145.849	76,96	2	0	37.607	31,7	14.453	11,85
5	Kab. Minahasa Utara	2	0	90.912	77,79	80.220	59,7	40.402	44,44	4	0	90.682	68,55	10	0,01	37.956	41,75	12.511	13,76
6	Kab. Boloaang Mongondow	1	0	79.486	86,11	66.350	71,19	31.795	40	1	0	84.871	88,17	3	0	31.129	30,16	1.544	1,94
7	Kab. Kepulauan Talaud	1	0	44.352	54,02	45.630	47,81	16.565	37,35	1	0	44.033	66,28	1	0	15.946	35,95	333	0,75
8	Kab. Boloaang Mongondow Selatan	1	0	22.174	70,02	24.128	68,18	11.671	52,83	656	2,96	22.459	85,77	1	0	11.648	52,53	448	2,02
9	Kab. Kep. Siau T. Biaro	1	0	25.181	92,73	37.479	42,29	10.472	41,62	1	0	25.087	96,99	1	0	8.053	32,01	323	1,28
10	Kab. Boloaang Mongondow Timur	0	0	22.972	71,89	28.956	67,21	13.271	57,77	0	0	24.827	69,4	0	0	11.795	51,35	374	1,63
11	Kab. Minahasa Tenggara	0	0	32.810	84,55	38.015	91,81	25.678	78,26	39	0,12	32.041	89,73	0	0	25.319	77,17	888	2,71
12	Kab. Minahasa Selatan	0	0	48.730	47,89	54.356	43,17	16.512	33,88	0	0	47.645	75,89	0	0	16.159	33,16	1.708	3,51
13	Kota Tomohon	0	0	39.646	97,66	32.146	51,22	13.179	42,73	1	0	36.858	79,35	0	0	13.012	42,18	2.749	8,91
14	Kab. Kepulauan Sangihe	0	0	32.324	50,7	21.625	67,76	11.723	36,27	0	0	33.219	49,4	0	0	11.608	35,91	1.060	3,28
15	Kab. Minahasa	0	0	77.798	52,38	69.983	58,52	29.953	38,5	1	0	79.604	58,17	5	0,01	29.554	37,99	6.924	8,9
Total/Avg		294	0,03	781.818	72,70	716.344	64,08	334.637	47,22	995	0,24	804.948	77,65	315	0,03	320.960	45,05	52.274	6,23

Gambar III.1: Data Siap Elektronik Sebelum Aksi Perubahan per -
20/03/2024 sebesar 33.88%

Nama Kantah	Pra Sertel	% Pra Sertel	Jumlah BT	% BT Valid	Jumlah Persil	% Persil Valid	Jumlah Siap Elektronik	% Jumlah Siap Elektronik	Pra BTEL	% Pra BTEL	Jumlah SU	% SU Valid	Pra SUEL	% Pra SUEL	Jumlah Data Valid	% Data Valid	BT Layanan Elektronik	% BT Layanan Elektronik
Kab. Bolaang Mongondow Utara	2	0,01	31.604	71,88	43.304	62,51	17.914	56,68	2	0,01	32.154	94,37	2	0,01	16.845	53,3	673	2,13
Kota Manado	4	0	122.212	78,16	92.381	51,43	42.646	35,86	941	0,77	146.190	76,7	6	0	40.685	34,21	15.008	12,28
Kab. Minahasa Utara	2	0	91.640	78,03	83.142	54,89	38.270	41,76	4	0	91.749	68,76	10	0,01	36.036	39,32	13.109	14,3
Kab. Minahasa Selatan	1	0	49.173	67,44	56.169	60,5	23.051	46,88	2	0	47.845	76,8	3	0,01	22.658	46,08	1.764	3,59
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	1	0	22.296	70,21	25.883	64,26	11.862	53,2	656	2,94	22.573	85,84	1	0	11.836	53,09	465	2,09
Kab. Kep. Siau T. Biaro	1	0	25.178	92,74	37.496	42,31	10.489	41,66	1	0	25.105	96,98	1	0	8.069	32,05	323	1,28
Kab. Kepulauan Talaud	1	0	44.466	54,02	45.953	47,71	16.645	37,43	1	0	44.086	66,47	1	0	16.028	36,05	353	0,79
Kab. Bolaang Mongondow	0	0	22.978	71,71	29.572	63,81	12.979	56,48	0	0	24.854	60,48	0	0	11.587	50,43	387	1,68

GambarIII.2: Data Siap Elektronik (DSE) setelah Aksi Perubahan per-23/05/2024.



GambarIII.3: Trend grafik progres harian dan mingguan DSE Kantah Minahasa Selatan.

Dari gambar diatas dapat terlihat peningkatan persentase Data Siap Elektronik (DSE) per-tanggal 23/05/2024 di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan sebesar

13,0% dari data sebelumnya sebanyak 33,88% menjadi 46.88%. Untuk Upload Buku Tanah (BT) juga mengalami peningkatan sebanyak 6.811 dari data awal 13.332 menjadi 20.143 data. Demikian juga dengan kegiatan Upload Surat Ukur (SU) terjadi peningkatan sebanyak 8.636 data dari data awal sebanyak 5.515 data menjadi 14.151 data. Untuk validasi persil juga demikian, terjadi peningkatan dari 23.618 menjadi 33.988 data.

Dalam pelaksanaan Rencana Aksi Perubahan ini tinggal sedikit lagi untuk mencapai target jangka pendek sebesar 50.0% DSE. Ada beberapa hal yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ini, antara lain:

1. Peralatan alih media (Scanner) yang terbatas sehingga anggota tim efektif harus bergantian untuk menggunakannya;
2. Kesibukan di kegiatan prioritas kantor lainnya (Rutin, PSN, dll) yang tidak bisa dikesampingkan cukup menyita waktu untuk pengerjaannya;
3. Jadwal yang cukup padat dan banyaknya kalender merah hari libur nasional sehingga harus mengerjakan diluar jam kantor.

Namun sampai dengan laporan ini disusun, tim efektif masih tetap melaksanakan kegiatan *scan*, *upload* dan validasi data pertanahan untuk mencapai 100.0% di akhir target jangka menengah dan jangka panjang.

2. Perbaikan Dalam Sistem Pelayanan.

Tujuan dari Peningkatan Data Siap Elektronik ini adalah dalam rangka menunjang Layanan Elektronik Pertanahan kepada masyarakat. Selain itu juga ada perbaikan-perbaikan terkait tata kelola dalam sistem pelayanan sebagai berikut:

No	Indikator	Sebelum Aksi Perubahan	Sesudah Aksi Perubahan
1.	Kejelasan tanggung jawab.	Koordinasi belum maksimal antar seksi terkait	Kordinasi dan komunikasi berjalan baik melalui komitmen bersama diterbitkan

			Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan
2.	Prosedur.	Belum dibuatkan bisnis proses atau langkah-langkah upaya peningkatan data digital pertanahan	Proses peningkatan data digital pertanahan lebih maksimal dengan memanfaatkan aplikasi validasi slokaetnik
3.	Keterampilan Petugas.	Masih kurangnya maturitas petugas dalam kegiatan digitalisasi data pertanahan	Meningkatkan semangat petugas dalam melaksanakan kegiatan alih media, perbaikan dan peningkatan data pertanahan
4.	Kejelasan Informasi.	Data Digital yang ada belum tervalidasi sesuai standar	Validasi Data Pertanahan menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan

Tabel III.1. Perbaikan Sistem Pelayanan

B. Manfaat Aksi Perubahan.

Berdasarkan hasil capaian dan hasil diatas, menunjukkan bahwa pelaksanaan aksi perubahan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi penulis:
 1. Melatih kepemimpinan yang melayani, efektif dan solutif;
 2. Membangun keterampilan teknis terkait pengelolaan data pertanahan.
- b. Manfaat bagi lembaga (perbaikan kinerja dan kebijakan)
 1. Tumbuhnya kesadaran, motivasi, dan budaya kerja bagi aparat pertanahan terhadap pentingnya data digital untuk mendukung layanan elektronik;

2. Meningkatnya data siap elektronik.
- c. Manfaat bagi masyarakat (peningkatan pelayanan publik).
1. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan pertanahan disebabkan adanya kepastian waktu dan kualitas produk layanan yang semakin baik;
 2. Tersedianya data pertanahan yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja;
 3. Akan sangat mempengaruhi persepsi publik terhadap obyektivitas, akuntabilitas dan transparansi kinerja pemerintahan di sektor pelayanan pertanahan.

C. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan.

Untuk mendukung tujuan integrasi data dan optimalisasi layanan, beberapa strategi pengembangan kompetensi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

No.	Aspek	Pelaksanaan dan Tim Efektif	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1	Kepemimpinan	Memastikan kepemimpinan yang kuat	Pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen tim	Pelatihan kepemimpinan Pengawas yang diselenggarakan PPSDM tahun 2024.
2	Pemahaman SOP	Memahami SOP yang baru dan terintegrasi	Memahami SOP terbaru dan teknologi terkini	Mengikuti Seminar Profesional Membangun Kadaster Lengkap Tahun 2024.
3	Integrasi Data	Mengintegrasikan data secara efektif	Pemahaman teknologi	Belajar secara mandiri terkait aplikasi dan

			informasi dan analisis data	berkoordinasi dengan Kantah yang lain.
4	Komunikasi	Meningkatkan komunikasi internal dan eksternal	Keterampilan komunikasi dan presentasi	Mengikuti webinar Pengembangan Kompetensi Management Project Series Menghantarkan Ide Proyek Secara Kreatif dan Menarik
5	Keterampilan Teknis	Menguasai keterampilan teknis yang diperlukan	Keterampilan teknis terkait Pengukuran dan Pemetaan Lengkap.	Pelatihan Pemetaan Bidang Tanah Terintegrasi yang dilaksanakan oleh Dirjen SPPR tahun 2024

Tabel III.2 Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam RAP.

Tabel ini dirancang untuk membantu dalam mengidentifikasi dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan serta cara pengembangan yang sesuai untuk mencapai tujuan meningkatkan Data Siap Elektronik.

Tim efektif kegiatan digitalisasi Data Pertanahan sebelum melaksanakan aksinya diberikan arahan dan pelatihan-pelatihan, yang mana tujuan dari kegiatan hasilnya nanti dokumen digital berupa hasil scan akan terupload dalam aplikasi KKP. Kemudian Arsip tersebut akan tersimpan dalam media penyimpanan (Hardisk) yang memuat dokumen tersebut disusun per folder dengan susunan Kecamatan → Desa → Buku Tanah → Surat Ukur. Nantinya dapat digunakan untuk alih media sertipikat elektronik

D. Keterkaitan Dengan Mata Pelatihan Pilihan.

Peserta PKP didalam melengkapi pengetahuan kepemimpinan pelayanan juga mengikuti pelatihan, e-learning atau webinar yang diselenggarakan baik oleh PPSDM Kementerian ATR/BPN ataupun pihak lainnya. Pelatihan tambahan yang telah diikuti antara lain:

1. Pelatihan Pemetaan Bidang Tanah Terintegrasi Tingkat Dasar Gelombang I Tahun 2022 dengan Metode E-Learning.
2. Seminar Profesional Membangun Kadaster Lengkap Indonesia.
3. Pengembangan Kompetensi Management Project Series Menghantarkan Ide Proyek Secara Kreatif dan Menarik.

E. Keberlanjutan Aksi Perubahan.

a. Kegiatan Jangka Pendek

Keberlanjutan Aksi Perubahan jangka pendek dengan output berupa:

- Penataan ruang penyimpanan data pertanahan (berupa : buku tanah, surat ukur, warkah dan gambar ukur) sehingga mudah untuk diakses;
- Melakukan penggabungan warkah buku tanah dan surat ukur menjadi satu kesatuan;
- Tersedianya data pertanahan yang telah discan dalam bentuk digital, yang mencakup: buku tanah, surat ukur/gambar ukur.

b. Kegiatan Jangka Menengah

Adapun Kegiatan Jangka Menengah, adalah tetap melanjutkan kegiatan scan-upload serta validasi Buku Tanah, Surat Ukur dan bidang tanah secara keseluruhan.

c. Kegiatan Jangka Panjang

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka panjang adalah terus melanjutkan kegiatan scan-upload dan validasi dokumen pertanahan,

Agar Aksi Perubahan ini berkelanjutan juga mengusulkan untuk :

1. Dibuatkan Surat Edaran atau Nota Dinas oleh Kepala Kantor Pertanahan agar untuk setiap pelayanan pemeliharaan data untuk wajib melakukan scan-upload dan validasi data sertipikat. Surat Edaran ini sifatnya mengikat dan wajib untuk dilaksanakan seterusnya bahkan apabila penulis sudah tidak bertugas lagi di Kantor Pertanahan Minahasa Selatan.;
2. Selain itu, agar dapat diusulkan anggaran dalam DIPA Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2025 untuk kegiatan validasi dan alih media data pertanahan walaupun dengan anggaran yang minimal.
3. Dengan dasar Surat Edaran Kepala Kantor tersebut dapat menjadi dasar untuk dicantumkan dalam capaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun berikutnya.

F. Deseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan.

Strategi komunikasi menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu kegiatan, melalui komunikasi yang baik maka maksud dan tujuan dari Aksi Perubahan ini dapat tersampaikan kepada mentor maupun stakeholder terkait lainnya. Penyusunan Aksi Perubahan ini dimaksudkan untuk memberikan landasan awal dan *triger* untuk aksi-aksi perubahan yang selanjutnya. Aksi perubahan ini masih berkisar pada internal Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan melalui kegiatan digitalisasi Arsip Buku Tanah, Surat Ukur dan persil bidang tanah serta kegiatan validasinya. Hal ini agar data pertanahan kita bisa diamankan. Selain itu, lewat kegiatan ini mulai teridentifikasi berapa jumlah sebenarnya arsip data pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan.

Karena kegiatan Aksi Perubahan ini sifatnya masih ditujukan untuk interen kantor pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan, publikasi secara umum masih dalam tahap pembicaraan di internal kantor Pertanahan Minahasa Selatan. Apabila data pertanahan telah ter-upload dan tervalidasi secara maksimal, segera untuk dilaksanakan publikasi secara umum lewat media sosial dengan membuat tagar **#BPNMinselValid** bahwa data-data yang ada di kantor pertanahan sudah divalidasi dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Adapun terjadi perubahan data tidak mengurangi semangat dan tekad untuk menjadi lebih baik lagi.

G. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri.

Dalam rangka melakukan pengembangan potensi diri dan mengurangi gap hasil penilaian kompetensi manajerial dan sosiokultural maka project leader mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatihan Pemetaan Bidang Tanah Terintegrasi Tingkat Dasar Gelombang I Tahun 2022 dengan Metode E-Learning.

Melalui pelatihan ini, lebih meningkatkan kemampuan untuk identifikasi bidang-bidang tanah lewat citra foto udara dengan media drone dan menghitung tingkat ketelitian citra hasil foto udara, sehingga menghasilkan pemetaan bidang tanah yang lebih sistematis, menyeluruh dan bisa dipertanggungjawabkan. Selain itu juga di sampaikan bagaimana meningkatkan kualitas pemetaan bidang tanah dengan “block adjustment”.

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL		
<i>Sertifikat</i>		
Nomor: PiKwQWXbTA/PBT2_TKD1/DL.02/PPSDM-ATR/BPN/2022		
Diberikan kepada:		
Nova Adi Widarto, S.ST .		
NIP	:	198211152003121002
Jabatan	:	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan
Unit Kerja	:	Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan
Telah Mengikuti		
PELATIHAN PEMETAAN BIDANG TANAH TERINTEGRASI TINGKAT DASAR GELOMBANG I TAHUN 2022 DENGAN METODE E-LEARNING		
Dinyatakan LULUS dengan Kualifikasi Baik pada pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dari tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 28 Oktober 2022 yang meliputi 12 jam pelatihan.		
	Bogor, 28 Oktober 2022	KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA,
		Dl. AGUSTYARSYAH, S.SIT., S.H., M.P. NIP: 19700811 199403 1 010

2. Seminar Profesional Membangun Kadaster Lengkap Indonesia.

Dalam seminar ini, meningkatkan pengetahuan penulis dalam rangka pendaftaran tanah dan pembangunan basis data pertanahan yang lengkap perlu untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan data yang ada menjadi satu kesatuan dengan wadah persil bidang tanah. Dengan inegrasi yang lengkap dan menyeluruh, organisasi kita diharapkan mampu untuk menjadi penyedia “big data” bidang pertanahan secara lengkap.



3. Pengembangan Kompetensi Management Project Series Menghantarkan Ide Proyek Secara Kreatif dan Menarik.

Dalam pelatihan ini diajarkan bagaimana menemukan ide-ide kreatif dan menarik untuk mengemas sebuah project sehingga dengan mudah dikenali dan diingat oleh konsumen. Dalam pelaksanaan Aksi Perubahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan, penulis mencantumkan tagar #BPNMinselValid dan #BPNMinsel_so_nda_sama_dg_lalu. Namun masih bersifat internal dalam kantor. Tagar ini dimaksudkan untuk meningkatkan rasa memiliki dan bangga dengan hasil kinerja tiap anggotanya serta memotivasi untuk berbuat lebih baik lagi



PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL

Sertifikat

Nomor: hDa7EvXybc /WEBINAR/DL.02/PPSDM-ATR/BPN/2024

Diberikan kepada:

Nova Adi Widarto, S.ST .

Telah mengikuti program pengembangan kompetensi

**MANAGEMENT PROJECT SERIES
MENGHANTARKAN IDE PROYEK SECARA KREATIF DAN MENARIK**

Yang diselenggarakan oleh PPSDM Kementerian ATR/BPN pada tanggal 29 Februari 2024
Melalui Webinar yang meliputi 4 jam pelatihan.



Bogor, 29 Februari 2024
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia,

Wiwiek Yuniarti, S.Psi., M.Psi.
NIP. 197806012003122003

BAB IV.
PENUTUP.

A. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian pada Bab di atas, dalam aksi perubahan ini diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. Dengan pembentukan tim efektif, sosialisasi, dan pendampingan telah menumbuhkan kesadaran, motivasi, komitmen dan budaya kerja bagi aparat pertanahan terhadap pentingnya data digital untuk mendukung layanan elektronik;
2. Kenaikan data digital pada Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan sebagai berikut:

No	Sebelum	Sesudah	Peningkatan	%
DSE	16658	23051	6393	46.88
Upload BT	13332	20143	6811	40.96
Upload SU	5515	14151	8636	29.57
Validasi Persil	23618	33988	10370	60.5

3. Kenaikan data digital yang siap elektronik pada Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 1.476 bidang

B. Rekomendasi.

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan kinerja penyiapan data digital adalah sebagai berikut:

1. Perlu penganggaran dari Kementerian ATR/BPN dalam peningkatan kualitas data pertanahan;
2. Perlu dibuat pelatihan dan anggaran khusus bagi pengelola data digital pertanahan dan kegiatan alih media data pertanahan;
3. Perlu dipertimbangkan untuk kantor pertanahan yang jaringan internetnya sangat terbatas agar menjadi perhatian dari Kementerian ATR/BPN;
4. Keberlanjutan aksi perubahan ini baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang menjadi suatu kewajiban.

Daftar Pustaka.

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian ATR/BPN.
- Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan.
- Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 27 Tahun 2020. Rencana Strategis Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.
- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Layanan Informasi Publik
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 91 Tahun 2021 tentang Pembinaan Inovasi Pelayanan Publik
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tanggal 26 Agustus 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara.
- Petunjuk Teknis Pengumpulan Data Fisik PTSL Terintegrasi 2024

LAMPIRAN I

**SK TIM VALIDASI DATA PERTANAHAN PADA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN MINAHASA SELATAN TAHUN 2024.**



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MINAHASA
SELATAN
PROVINSI SULAWESI UTARA**

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

NOMOR : 22/SK-71.05.UP.04.05/IV/2024

TENTANG

TIM VALIDASI DATA PERTANAHAN PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN
MINAHASA SELATAN TAHUN 2024.

KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran pelayanan informasi pertanahan elektronik dan layanan pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan, perlu ditunjuk petugas untuk verifikasi, validasi Buku Tanah dan Surat Ukur;
- b. bahwa sehubungan dengan huruf a diatas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan;
- c. Bahwa nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu, cakap dan bertanggung jawab untuk ditunjuk sebagai petugas verifikasi, validasi Buku Tanah dan Surat Ukur dalam rangka layanan informasi pertanahan elektronik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional;
6. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor
7. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pelayanan Informasi Pertanahan Secara Elektronik.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN TENTANG TIM VALIDASI DATA PERTANAHAN PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN TAHUN 2024.

KESATU : Menunjuk Petugas Validasi Data Pertanahan di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan sebagaimana dimaksud dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA...

Melayani, Profesional, Terpercaya

- KEDUA : Tim Validasi Data Pertanahan memiliki tugas sebagai berikut:
1. Melakukan alih media data fisik dan yuridis bidang tanah pada persil, Surat Ukur dan Buku Tanah menjadi data elektronik pada Aplikasi KKP.
 2. Melakukan verifikasi data fisik persil, Surat Ukur dan Buku Tanah.
 3. Mengunggah data fisik persil, Surat Ukur dan Buku Tanah menjadi data elektronik pada Aplikasi KKP.
 4. Memvalidasi kesesuaian data elektronik dan data fisik persil, Surat Ukur dan Buku Tanah menjadi data Siap Elektronik.
 5. Bertanggung jawab atas kebenaran dan kualitas data yang diunggah menjadi data Siap Elektronik.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan Tahun Anggaran 2024

Ditetapkan di Amurang
pada tanggal 01 April 2024

KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN MINAHASA SELATAN,

Ditandatangani Secara
Elektronik

LATRI SUKRININGSIH, A.PTNH., M.ENG.
NIP 196706021989032001

Tembusan:

1. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional, di Jakarta;
2. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal dan Para Direktur Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, di Jakarta;
3. Kepala Pusat Data dan Informasi Pertanahan, Tata Ruang dan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, di Bogor;
4. Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Sulawesi Utara, di Manado;
5. Yang bersangkutan, di Tempat.



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN MINAHASA SELATAN
NOMOR 22/SK-71.05.UP.04.05/IV/2024
TENTANG
TIM VALIDASI DATA PERTANAHAN PADA KANTOR
PERTANAHAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN
TAHUN 204

TIM VALIDASI DATA PERTANAHAN
PADA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN MINAHASA SELATAN

No.	Tugas Dalam Tim	Nama
1.	Petugas Scan Buku Tanah	1. Surya Duta Panaswara, A.Md. 2. Astri Lenang, S.H. 3. Arifah Farah Budiman, S.K.M. 4. Mayangsari Sorongan, S.AB.
2.	Petugas Scan Surat Ukur	1. Beryl Wardhana Putra, S.Kom. 2. Hermita Wotulo, S.Tr.Kom. 3. Meyssi Indah Nasedum, S.E.
3.	Petugas Input Data Buku Tanah	1. Basten Christian Tamba, S.Pd. 2. Meibi Yesie Runtuwene, S.E.
4.	Petugas Input Data Surat Ukur dan Persil	1. Stevian Yona Augusta, A.P. 2. Enno Al Ghani, A.P. 3. Tommy Imanuel Frans 4. Hizkia Alvando Reinhard Mandey
5.	Petugas Validasi Buku Tanah	1. Wenas Kenny Kevin, S.H. 2. Dion Samuel John, S.H. 3. Mario Fernando Katiandagho, A.Md.Kom.
6.	Petugas Validasi Surat Ukur, Persil dan Siap Elektronik	1. Nova Adi Widarto, S.ST. 2. Hendro Novly Rotinsulu, S.H.

KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Ditandatangani Secara
Elektronik

LATRI SUKRININGSIH, A.PTNH. M.ENG.
NIP 196706021989032001

LAMPIRAN II
REKAP DATA BUKU TANAH DAN SURAT UKUR SEBELUM TERVALIDASI

No	Desa/ Kelurahan	Pra Sertel	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Pra BTEL	%	Jumlah	%	Pra SUEL	%	
			Pra Sertel	BT	BT Valid	Persil	Persil Valid	Siap Elektronik	Jumlah		Pra BTEL	SU	SU Valid		Pra SUEL	Pra SUEL
								Siap Elektronik								
54	ONGKAW	0	0	114	0	4	25	0	0	0	0	38	2.63	0	0	
112	Malola II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	Poigar	0	0	171	0.58	3	33.33	1	0.58	0	0	148	1.35	0	0	
121	Kinamang	0	0	227	0.88	528	94.89	2	0.88	0	0	228	100	0	0	
32	poopo Barat	0	0	129	1.55	338	100	2	1.55	0	0	129	97.67	0	0	
57	Boyong Atas	0	0	78	2.56	2	100	2	2.56	0	0	77	2.6	0	0	
58	Pakuure II	0	0	244	2.87	112	97.32	7	2.87	0	0	222	45.95	0	0	
116	Lowian	0	0	141	4.26	249	98.8	6	4.26	0	0	140	100	0	0	
114	Makasili	0	0	84	4.76	4	100	4	4.76	0	0	73	5.48	0	0	
64	Pakuure Satu	0	0	177	5.65	101	10.89	10	5.65	0	0	175	56	0	0	
65	Pakuure Tiga	0	0	160	6.25	166	6.02	8	5	0	0	160	98.13	0	0	
109	Kumelembuai Satu	0	0	120	7.5	276	97.46	8	6.67	0	0	117	100	0	0	
23	Poopo	0	0	273	8.06	345	3.19	10	3.66	0	0	237	29.96	0	0	
67	Paku Ure	0	0	107	8.41	95	98.95	9	8.41	0	0	103	82.52	0	0	
143	Malenos Baru	0	0	172	8.72	217	5.07	8	4.65	0	0	175	66.29	0	0	
146	Paslaten	0	0	461	9.76	160	29.38	44	9.54	0	0	459	29.41	0	0	
139	Pinaling	0	0	311	10.29	347	7.2	24	7.72	0	0	309	67.96	0	0	
19	Torout	0	0	496	10.48	765	7.06	50	10.08	0	0	496	85.48	0	0	
131	Tewasen	0	0	703	10.81	635	59.06	23	3.27	0	0	713	65.36	0	0	
170	Wanga	0	0	104	16.35	174	9.2	16	15.38	0	0	114	53.51	0	0	
101	Wuwuk	0	0	85	16.47	22	59.09	13	15.29	0	0	60	30	0	0	
62	Pakuweru	0	0	597	17.42	254	97.24	102	17.09	0	0	566	40.81	0	0	
31	poopo Utara	0	0	101	17.82	288	2.43	7	6.93	0	0	101	88.12	0	0	
66	Molinow	0	0	132	18.94	101	66.34	19	14.39	0	0	134	68.66	0	0	
171	Picuan	0	0	21	19.05	618	54.85	4	19.05	0	0	41	92.68	0	0	

20	Lindangan	0	0	10	20	6	100	2	20	0	0	10	50	0	0
47	Aergale	0	0	29	20.69	26	100	6	20.69	0	0	28	92.86	0	0
26	Beringin	0	0	308	21.1	323	3.1	5	1.62	0	0	315	99.37	0	0
169	Wanga Amongena	0	0	66	21.21	149	8.05	12	18.18	0	0	67	92.54	0	0
152	Sondaken	0	0	256	23.05	218	20.64	9	3.52	0	0	256	75	0	0
22	Liandok	0	0	383	23.5	439	72.67	2	0.52	0	0	383	99.74	0	0
163	Toyopon	0	0	292	23.63	437	15.56	68	23.29	0	0	292	100	0	0
78	Uwuran II	0	0	543	23.94	554	18.59	93	17.13	0	0	514	53.89	0	0
150	Popareng	0	0	236	24.15	65	35.38	23	9.75	0	0	228	25.44	0	0
17	Tompaso Baru II	0	0	455	25.49	683	9.66	64	14.07	0	0	448	65.85	0	0
13	Raraatean	0	0	359	25.91	377	1.06	4	1.11	0	0	361	99.72	0	0
61	Tawaang	0	0	407	26.04	324	48.15	99	24.32	0	0	391	79.03	0	0
130	Rumoong Bawah	0	0	514	26.26	251	31.08	75	14.59	0	0	485	40.21	0	0
60	Radey	0	0	573	26.7	389	26.99	102	17.8	0	0	562	63.52	0	0
95	Kaneyan	0	0	191	26.7	127	37.8	48	25.13	0	0	190	66.84	0	0
145	Maliku Satu	0	0	291	27.15	418	2.15	9	3.09	0	0	292	86.3	0	0
48	Poigar I	0	0	192	28.13	82	43.9	22	11.46	0	0	182	39.01	0	0
148	Bajo	0	0	182	28.57	64	32.81	18	9.89	0	0	174	32.18	0	0
45	Ongkaw I	0	0	162	29.01	48	27.08	11	6.79	0	0	159	30.82	0	0
132	Pondos	0	0	162	29.01	158	3.8	5	3.09	0	0	157	70.06	0	0
147	Sulu	0	0	210	29.52	160	6.88	11	5.24	0	0	210	29.52	0	0
40	Lalumpe	0	0	391	29.92	398	0.25	1	0.26	0	0	391	100	0	0
174	Suluun Satu	0	0	10	30	6	100	3	30	0	0	6	66.67	0	0
154	Raprap	0	0	249	30.12	154	22.08	31	12.45	0	0	245	55.1	0	0
85	Tumpaan	0	0	420	30.48	171	35.67	58	13.81	0	0	399	33.33	0	0
27	Powalutan	0	0	141	30.5	140	2.86	4	2.84	0	0	140	100	0	0

76	Ranoyapo	0	0	399	31.58	664	11.14	72	18.05	0	0	342	83.63	0	0
162	Raanan Baru Dua	0	0	221	31.67	348	20.11	70	31.67	0	0	221	99.1	0	0
42	Blongko	0	0	271	31.73	115	100	87	32.1	0	0	267	39.33	0	0
59	Tenga	0	0	780	31.79	701	16.55	113	14.49	0	0	770	70.52	0	0
94	Pinomorongan	0	0	139	32.37	60	76.67	44	31.65	0	0	107	52.34	0	0
43	BoyongPante	0	0	360	33.06	304	93.75	111	30.83	0	0	335	71.04	0	0
135	Wakan	0	0	398	34.42	230	7.39	17	4.27	0	0	394	57.11	0	0
129	Rumoong Bawah1	0	0	173	34.68	168	30.36	46	26.59	0	0	175	82.29	0	0
155	Paslaten Satu	0	0	85	35.29	33	51.52	16	18.82	0	0	85	36.47	0	0
136	Lopana	0	0	820	36.1	556	19.96	101	12.32	0	0	812	51.48	0	0
141	Maliku	0	0	435	36.32	502	9.56	38	8.74	0	0	440	80.45	0	0
73	Tawaang Timur	0	0	415	36.63	420	97.38	149	35.9	0	0	420	97.62	0	0
1	Teep Trans	1	0.22	458	37.34	272	38.6	96	20.96	1	0.22	425	45.18	1	0.24
144	Lopana I	0	0	61	37.7	488	5.33	22	36.07	0	0	66	90.91	0	0
115	Tumani	0	0	496	38.71	211	72.99	142	28.63	0	0	273	67.77	0	0
39	Picuan Baru	0	0	18	38.89	11	100	7	38.89	0	0	12	66.67	0	0
44	Tiniawangko	0	0	144	38.89	56	75	42	29.17	0	0	144	38.89	0	0
156	Arakan	0	0	126	38.89	142	97.89	7	5.56	0	0	126	100	2	1.59
82	Kilometer 3	0	0	246	39.02	247	8.5	20	8.13	0	0	245	49.39	0	0
14	Sion	0	0	120	39.17	50	4	2	1.67	0	0	116	40.52	0	0
79	Lewet	0	0	251	39.84	230	19.13	43	17.13	0	0	250	73.2	0	0
15	Tompaso Baru I	0	0	139	41.01	113	14.16	14	10.07	0	0	142	41.55	0	0
25	Mopolo	0	0	260	41.54	300	21.33	64	24.62	0	0	255	77.65	0	0
18	Pinaesaan	0	0	423	42.08	433	40.42	169	39.95	0	0	405	76.05	0	0
36	Motoling Mawale	0	0	28	42.86	31	48.39	11	39.29	0	0	34	70.59	0	0

28	Iompad	0	0	81	43.21	35	17.14	6	7.41	0	0	66	25.76	0	0
98	Rumoong Atas	0	0	178	43.26	83	38.55	29	16.29	0	0	124	66.13	0	0
175	Suluun Dua	0	0	101	43.56	45	93.33	42	41.58	0	0	71	61.97	0	0
24	Ranoyapo	0	0	88	45.45	59	13.56	7	7.95	0	0	90	53.33	0	0
77	Uwuran I	0	0	227	45.81	305	22.3	61	26.87	0	0	229	55.9	0	0
137	Pondang	0	0	1,638	47.19	1,374	71.18	642	39.19	0	0	1,590	66.86	0	0
80	Ranoketang Tua	0	0	146	47.26	288	9.03	25	17.12	0	0	140	94.29	0	0
134	Teep	0	0	461	47.72	385	47.27	180	39.05	0	0	438	62.56	0	0
74	Tawaang Barat	0	0	211	48.34	232	37.07	85	40.28	0	0	213	95.77	0	0
107	Kumelembuai	0	0	196	48.47	199	78.89	88	44.9	0	0	161	63.98	0	0
128	kawangkoan bawah	0	0	1,058	49.24	996	17.47	149	14.08	0	0	1,020	75.88	0	0
35	Motoling	0	0	194	49.48	103	37.86	36	18.56	0	0	188	53.72	0	0
83	Letter A	0	0	2	50	1	100	1	50	0	0	4	25	0	0
86	Matani	0	0	272	50.74	178	44.94	75	27.57	0	0	232	46.55	0	0
100	Wiaw Lapi	0	0	354	51.13	187	94.12	176	49.72	0	0	311	58.2	0	0
84	Tumpaan Satu	0	0	237	52.32	171	58.48	98	41.35	0	0	242	52.07	0	0
93	Tumpaan Dua	0	0	292	52.4	187	35.29	65	22.26	0	0	279	55.56	0	0
53	BoyongPante II	0	0	267	53.18	339	93.22	134	50.19	0	0	267	100	0	0
71	Sapa Barat	0	0	210	53.33	229	97.82	107	50.95	0	0	213	100	0	0
113	Kumelembuai Dua	0	0	191	53.4	161	100	102	53.4	0	0	133	100	0	0
138	Ranomea	0	0	782	55.24	710	23.52	160	20.46	0	0	735	83.95	0	0
88	Lelema	0	0	400	55.25	319	26.02	81	20.25	0	0	381	58.53	0	0
126	Lowian I	0	0	195	57.44	270	0.37	1	0.51	0	0	195	100	0	0
133	Elusan	0	0	388	58.51	351	7.12	24	6.19	0	0	393	80.92	0	0
99	Lansot	0	0	169	58.58	75	37.33	28	16.57	0	0	167	41.32	0	0
70	Paku Weru Utara	0	0	186	58.6	215	51.16	107	57.53	0	0	186	96.24	0	0

157	Tondey	0	0	329	59.57	416	90.38	196	59.57	0	0	329	99.7	0	0
127	Kapitu	0	0	249	59.84	182	42.31	71	28.51	0	0	227	69.6	0	0
87	Popontolen	0	0	307	60.59	266	49.62	131	42.67	0	0	299	64.55	0	0
30	Pontak	0	0	411	61.07	544	97.24	243	59.12	0	0	409	61.86	0	0
46	Ongkaw II	0	0	433	61.89	610	30	182	42.03	0	0	446	80.49	0	0
120	Tambelang	0	0	549	62.66	854	5.5	47	8.56	0	0	541	71.9	0	0
90	Munte	0	0	686	62.97	575	78.09	350	51.02	0	0	694	71.9	0	0
75	Buyungon	0	0	665	63.01	903	16.61	138	20.75	0	0	663	70.44	0	0
151	Wawontulap	0	0	85	63.53	68	8.82	5	5.88	0	0	86	63.95	0	0
173	Talaitad	0	0	122	65.57	80	100	80	65.57	0	0	109	73.39	0	0
91	Tumpaan Baru	0	0	439	67.2	313	58.79	178	40.55	0	0	448	62.28	0	0
142	Ritey	0	0	532	68.61	534	4.87	23	4.32	0	0	519	71.48	0	0
92	Matani Satu	0	0	317	68.77	233	41.2	96	30.28	0	0	314	69.75	0	0
149	Wawona	0	0	213	69.48	218	98.17	147	69.01	0	0	214	100	0	0
179	Kapoya	0	0	145	71.03	104	42.31	44	30.34	0	0	121	85.95	0	0
125	Tumani Selatan	0	0	207	74.4	451	65.41	154	74.4	0	0	207	100	0	0
2	Minahasa Selatan	0	0	24	75	24	25	3	12.5	0	0	27	14.81	0	0
33	Pontak Satu	0	0	156	76.28	187	13.37	25	16.03	0	0	156	98.72	0	0
140	Kota Menara	0	0	302	76.49	386	81.09	226	74.83	0	0	302	100	0	0
166	Karimbow Talikuran	0	0	134	81.34	564	0.35	2	1.49	0	0	134	99.25	0	0
103	Wuwuk Barat	0	0	61	81.97	58	51.72	29	47.54	0	0	62	91.94	0	0
97	Tumaluntung	0	0	48	83.33	48	87.5	39	81.25	0	0	49	85.71	0	0
81	Bitung	0	0	834	84.29	710	89.3	515	61.75	0	0	797	69.64	0	0
89	Tangkunei	0	0	125	84.8	118	61.86	68	54.4	0	0	119	92.44	0	0
123	Kinamang Satu	0	0	133	84.96	349	12.89	44	33.08	0	0	133	100	0	0
165	Karimbow	0	0	63	87.3	164	1.83	3	4.76	0	0	115	97.39	0	0

38	Motoling II	0	0	176	88.64	165	11.52	19	10.8	0	0	176	87.5	0	0
118	Liningaan	0	0	204	88.73	424	97.17	180	88.24	0	0	199	72.36	0	0
108	Kumelembuai Atas	0	0	219	89.04	300	85.33	156	71.23	0	0	219	88.13	0	0
37	Motoling I	0	0	122	89.34	116	4.31	5	4.1	0	0	119	91.6	0	0
177	Suluun Empat	0	0	57	89.47	53	50.94	27	47.37	0	0	58	87.93	0	0
7	Wulurmaatun	0	0	260	90.38	537	98.51	229	88.08	0	0	260	96.54	0	0
63	Sapa	0	0	336	91.67	150	98.67	134	39.88	0	0	316	48.42	0	0
29	lompad Baru	0	0	75	92	75	0	0	0	0	0	75	100	0	0
51	Tanamon	0	0	370	93.24	276	100	267	72.16	0	0	354	70.9	0	0
52	Ongkaw III	0	0	933	94.64	992	93.65	839	89.92	0	0	936	97.76	0	0
178	Pinapalangkow	0	0	472	94.7	923	96.86	431	91.31	0	0	456	89.91	0	0
104	Tumaluntung Satu	0	0	59	94.92	57	68.42	39	66.1	0	0	59	94.92	0	0
124	Tumani Utara	0	0	215	95.35	418	48.33	198	92.09	0	0	216	98.61	0	0
55	Durian	0	0	87	95.4	87	94.25	78	89.66	0	0	87	98.85	0	0
8	Makaaruyen	0	0	537	95.9	1,061	94.63	482	89.76	0	0	532	98.12	0	0
56	Tanamon Utara	0	0	172	95.93	203	95.07	160	93.02	0	0	173	95.95	0	0
180	Kapoya I	0	0	90	96.67	89	38.2	34	37.78	0	0	89	97.75	0	0
181	TALAITAT UTARA	0	0	94	96.81	126	59.52	42	44.68	0	0	94	96.81	0	0
41	Raanan Lama	0	0	329	96.96	353	88.67	293	89.06	0	0	329	99.39	0	0
6	Pinasungkulan	0	0	330	96.97	659	96.36	271	82.12	0	0	427	99.06	0	0
21	Karowa	0	0	586	97.27	884	92.08	489	83.45	0	0	577	90.29	0	0
117	Kinaweruan	0	0	299	97.32	604	99.34	251	83.95	0	0	300	83.67	0	0
16	Kinalawiren	0	0	337	97.33	600	97.33	319	94.66	0	0	330	99.7	0	0
10	Mokobang	0	0	385	97.66	408	93.87	360	93.51	0	0	384	99.48	0	0
119	Bojonegoro	0	0	128	97.66	131	11.45	15	11.72	0	0	128	99.22	0	0

68	Paku Ure Tinanian	0	0	87	97.7	97	96.91	84	96.55	0	0	87	97.7	0	0
4	Kakenturan	0	0	575	97.91	914	94.86	384	66.78	0	0	566	75.97	0	0
49	Poigar II	0	0	391	97.95	431	98.84	378	96.68	0	0	387	100	0	0
3	Sinisir	0	0	601	98	850	96.71	575	95.67	0	0	593	90.73	0	0
122	Temboan	0	0	88	98.86	338	30.47	87	98.86	0	0	88	98.86	0	0
168	Tokin Baru	0	0	97	98.97	172	47.09	81	83.51	0	0	97	98.97	0	0
106	Lansot Timur	0	0	109	99.08	110	40.91	45	41.28	0	0	109	100	0	0
176	Suluun Tiga	0	0	244	99.18	242	100	242	99.18	0	0	244	99.18	0	0
9	Linelean	0	0	444	99.32	493	79.11	382	86.04	0	0	446	97.76	0	0
161	Raanan Baru Satu	0	0	173	99.42	345	7.54	26	15.03	0	0	173	99.42	0	0
11	Pinasungkulan Utara	0	0	351	99.43	869	94.13	314	89.46	0	0	353	99.72	0	0
5	Palelon	0	0	362	99.45	882	96.26	346	95.58	0	0	364	99.45	0	0
72	Sapa Timur	0	0	196	99.49	198	99.49	194	98.98	0	0	196	100	0	0
160	Raanan Baru	0	0	295	99.66	446	13.9	61	20.68	0	0	295	99.66	0	0
102	Rumoong Atas Dua	0	0	418	99.76	439	92.03	393	94.02	0	0	418	100	0	0
12	Kakenturan Barat	0	0	326	100	708	91.53	301	92.33	0	0	327	100	0	0
34	Mopolo Esa	0	0	269	100	274	25.55	70	26.02	0	0	269	100	0	0
69	Paku Ure Kinamang	0	0	66	100	136	100	64	96.97	0	0	66	100	0	0
96	Koreng	0	0	102	100	104	94.23	96	94.12	0	0	103	100	0	0
105	Wiaw Lapi Barat	0	0	339	100	362	93.37	323	95.28	0	0	339	100	0	0
110	Malola	0	0	185	100	398	99.25	184	99.46	0	0	185	100	0	0
111	Malola I	0	0	256	100	312	89.1	241	94.14	0	0	257	99.61	0	0
153	Pungkol	0	0	2	100	2	100	2	100	0	0	2	100	0	0
158	Tondey Satu	0	0	213	100	424	98.35	212	99.53	0	0	213	100	0	0

159	Tonday Dua	0	0	247	100	387	98.71	245	99.19	0	0	247	100	0	0
164	Keroit	0	0	1	100	1	100	1	100	0	0	1	100	0	0
167	Tokin	0	0	78	100	746	10.32	77	98.72	1	1.28	78	98.72	0	0
172	Picuan Satu	0	0	1	100	569	0	0	0	0	0	1	100	0	0

LAMPIRAN II
REKAP DATA BUKU TANAH DAN SURAT UKUR SESUDAH TERVALIDASI.

.

No	Kode	Nama Wilayah	Jumlah Buku Tanah	Jumlah Valid Buku Tanah	Jumlah Surat Ukur	Jumlah Valid Surat Ukur	Jumlah Bidang Tanah	Jumlah Valid Bidang Tanah
1	18111007	Bitung	793	703	798	557	901	634
2	18111001	Buyungon	652	419	663	467	1064	150
3	18111008	Kilometer 3	246	96	245	121	370	21
4	18111010	Letter A	2	1	4	1	2	1
5	18111005	Lewet	248	100	250	184	270	46
6	18111006	Ranoketang Tua	144	69	140	132	293	26
7	18111002	Ranoyapo	338	217	342	286	689	76
8	18111003	Uwuran I	222	101	233	128	349	68
9	18111004	Uwuran II	520	273	514	277	730	104
10	18111707	Elusan	387	227	393	318	417	25
11	18111701	Kapitu	238	150	227	158	230	77
12	18111702	kawangkoan bawah	1048	612	1020	774	1213	174
13	18111706	Pondos	161	105	157	110	197	6
14	18111704	Rumoong Bawah	502	136	485	195	491	78
15	18111703	Rumoong Bawah1	171	60	175	144	174	51
16	18111708	Teep	460	220	438	274	492	182
17	18111710	Teep Trans	452	171	425	192	428	105
18	18111705	Tewasen	668	392	714	467	879	375
19	18111709	Wakan	397	137	394	225	397	17
20	18111805	Kota Menara	302	301	302	302	387	313
21	18111801	Lopana	816	296	812	418	901	111
22	18111809	Lopana I	61	23	66	60	496	26
23	18111808	Malenos Baru	172	118	175	116	223	11
24	18111806	Maliku	433	350	440	354	580	48
25	18111810	Maliku Satu	291	289	292	252	418	9
26	18111804	Pinaling	309	205	309	210	433	26
27	18111802	Pondang	1620	1057	1591	1065	1822	980
28	18111803	Ranomea	779	424	735	617	790	169
29	18111807	Ritey	529	365	519	371	642	26
30	18111501	Kumelembuai	195	95	161	103	255	157
31	18111502	Kumelembuai Atas	218	188	219	193	321	231
32	18111507	Kumelembuai Dua	191	132	133	133	161	161
33	18111503	Kumelembuai Satu	120	113	117	117	276	269

34	18111508	Makasili	84	4	73	4	72	4
35	18111504	Malola	185	185	185	185	398	394
36	18111505	Malola I	256	256	257	256	312	278
37	18111506	Malola II	0	0	0	0	0	0
38	18111605	Bojonegoro	128	125	128	127	131	15
39	18111607	Kinamang	227	227	228	228	528	501
40	18111609	Kinamang Satu	132	112	133	133	349	45
41	18111611	Kinamang Satu	0	0	0	0	0	0
42	18111603	Kinaweruan	299	291	300	251	648	600
43	18111604	Liningaan	204	181	200	144	437	412
44	18111602	Lowian	141	140	140	140	249	246
45	18111614	Lowian I	195	112	195	195	270	1
46	18111606	Tambelang	549	344	544	392	882	47
47	18111608	Temboan	88	87	88	87	339	103
48	18111601	Tumani	493	192	273	185	295	154
49	18111613	Tumani Selatan	207	154	207	207	451	295
50	18111612	Tumani Utara	215	205	216	213	419	202
51	18110102	Kakenturan	575	563	567	430	1060	867
52	18110110	Kakenturan Barat	325	325	327	327	709	648
53	18110107	Linelean	444	441	446	436	508	390
54	18110106	Makaaruyen	536	514	532	522	1073	1004
55	18110108	Mokobang	384	376	384	384	412	383
56	18110103	Palelon	362	360	364	362	885	849
57	18110104	Pinasungkulan	328	319	428	423	701	635
58	18110109	Pinasungkulan Utara	351	349	353	352	869	818
59	18110101	Sinisir	601	589	593	537	859	817
60	18110105	Wulurmaat	258	235	260	251	543	529
61	18110706	Lalumpe	391	221	391	391	398	369
62	18110701	Motoling	191	96	189	101	186	92

63	18110703	Motoling I	122	109	119	109	119	115
64	18110704	Motoling II	176	156	176	154	176	165
65	18110702	Motoling Mawale	28	12	34	24	34	15
66	18110705	Picuan Baru	14	7	12	11	12	11
67	18110707	Raanan Lama	329	319	329	327	354	313
68	18112008	Keroit	1	1	1	1	1	1
69	18112004	Raanan Baru	295	294	295	294	447	62
70	18112006	Raanan Baru Dua	221	70	221	219	349	70
71	18112005	Raanan Baru Satu	173	172	173	172	345	26
72	18112001	Tonday	329	329	330	329	416	390
73	18112003	Tonday Dua	247	247	247	247	391	382
74	18112002	Tonday Satu	213	213	213	213	424	417
75	18112007	Toyopon	292	271	292	292	437	288
76	18112101	Karimbow	63	55	115	112	286	3
77	18112102	Karimbow Talikuran	134	63	134	133	634	2
78	18112107	Picuan	48	38	41	38	620	339
79	18112108	Picuan Satu	1	1	46	46	569	0
80	18112103	Tokin	78	78	78	77	746	77
81	18112104	Tokin Baru	97	96	97	96	372	81
82	18112106	Wanga	197	94	155	101	324	92
83	18112105	Wanga Amongena	120	111	121	116	272	65
84	18110304	Beringin	308	307	315	313	324	315
85	18110306	lompad	81	35	66	17	66	6
86	18110307	lompad Baru	75	69	75	75	75	19
87	18110303	Mopolo	260	145	256	198	357	64
88	18110312	Mopolo Esa	269	269	269	269	274	70
89	18110308	Pontak	410	251	409	253	688	529
90	18110311	Pontak Satu	156	119	156	154	187	25
91	18110301	Poopo	273	22	237	71	497	173
92	18110310	poopo Barat	129	127	129	129	338	338

93	18110309	poopo Utara	101	18	101	89	292	260
94	18110305	Powalutan	141	43	140	140	140	128
95	18110302	Ranoyapo	88	40	90	48	88	8
96	18110806	Aergale	28	6	28	26	27	26
97	18110801	Blongko	270	87	267	199	267	115
98	18110802	BoyongPante	360	236	335	276	400	285
99	18110812	BoyongPante II	267	258	267	267	341	316
100	18110814	Durian	87	83	87	86	87	82
101	18110813	ONGKAW	111	0	38	1	34	1
102	18110804	Ongkaw I	158	47	159	49	158	13
103	18110805	Ongkaw II	433	268	446	359	690	183
104	18110811	Ongkaw III	933	883	936	915	998	930
105	18110809	Poigar	171	1	148	2	145	1
106	18110807	Poigar I	190	54	182	71	181	36
107	18110808	Poigar II	391	383	387	387	438	426
108	18110810	Tanamon	370	345	354	251	478	276
109	18110815	Tanamon Utara	172	165	173	166	212	193
110	18110803	Tiniawangko	144	56	144	56	141	42
111	1811	Minahasa Selatan	24	18	27	4	29	6
112	18112207	Kapoya	143	103	121	104	119	44
113	18112208	Kapoya I	89	87	89	87	89	34
114	18112206	Pinapalangkow	472	448	456	410	928	894
115	18112203	Suluun Dua	100	44	71	44	71	42
116	18112205	Suluun Empat	57	51	58	51	58	27
117	18112202	Suluun Satu	8	3	6	6	6	6
118	18112204	Suluun Tiga	244	242	244	242	244	242
119	18112201	Talaitad	121	80	109	80	139	80
120	18112209	TALAITAT UTARA	94	91	94	91	143	75
121	18111302	Kaneyan	191	51	190	128	189	48
122	18111303	Koreng	102	101	103	103	104	98

123	18111306	Lansot	169	99	167	69	169	28
124	18111313	Lansot Timur	109	108	109	109	110	45
125	18111301	Pinomorongan	139	45	107	56	105	46
126	18111305	Rumoong Atas	177	77	124	82	124	32
127	18111309	Rumoong Atas Dua	418	417	418	418	444	404
128	18111304	Tumaluntung	49	42	49	42	50	42
129	18111311	Tumaluntung Satu	59	56	59	56	59	39
130	18111307	Wiaw Lapi	352	181	311	181	311	176
131	18111312	Wiaw Lapi Barat	340	340	339	339	364	338
132	18111308	Wuwuk	85	14	60	46	60	13
133	18111310	Wuwuk Barat	61	50	62	57	63	30
134	18111911	Arakan	126	84	126	126	142	139
135	18111903	Bajo	177	52	179	61	180	25
136	18111901	Paslaten	461	45	459	135	474	47
137	18111910	Paslaten Satu	85	30	85	31	89	17
138	18111905	Popareng	235	57	228	58	229	23
139	18111908	Pungkol	2	2	2	2	2	2
140	18111909	Raprap	249	73	245	135	1582	34
141	18111907	Sondaken	256	59	256	192	266	45
142	18111902	Sulu	210	62	210	62	211	12
143	18111904	Wawona	213	212	214	214	218	214
144	18111906	Wawontulap	85	54	86	55	86	6
145	18110901	Boyong Atas	78	2	77	2	77	2
146	18110910	Molinow	132	25	134	92	139	67
147	18110911	Paku Ure	105	9	103	85	106	94
148	18110913	Paku Ure Kinamang	66	64	66	66	136	136
149	18110912	Paku Ure Tinanian	87	85	87	85	98	94
150	18110914	Paku Weru Utara	185	109	186	180	218	110
151	18110902	Pakuure II	241	77	222	171	228	109
152	18110908	Pakuure Satu	177	95	175	99	177	11

153	18110909	Pakuure Tiga	160	157	160	157	166	166
154	18110906	Pakuweru	588	103	566	231	565	247
155	18110904	Radey	571	348	562	357	605	105
156	18110907	Sapa	335	308	316	153	326	148
157	18110915	Sapa Barat	210	112	213	213	230	224
158	18110916	Sapa Timur	196	195	196	196	201	197
159	18110905	Tawaang	392	106	391	309	392	156
160	18110918	Tawaang Barat	211	102	213	204	235	86
161	18110917	Tawaang Timur	420	157	426	416	428	415
162	18110903	Tenga	778	453	770	544	912	116
163	18110209	Karowa	586	570	577	521	900	814
164	18110204	Kinalawiren	337	328	330	329	605	584
165	18110210	Liandok	383	382	383	382	439	319
166	18110208	Lindangan	10	2	10	5	10	6
167	18110206	Pinaesaan	417	298	405	335	519	412
168	18110201	Raraatean	359	357	361	360	378	299
169	18110202	Sion	120	47	116	47	116	50
170	18110203	Tompaso Baru I	139	57	142	59	150	16
171	18110205	Tompaso Baru II	452	294	448	295	820	618
172	18110207	Torout	496	421	496	424	833	661
173	18111205	Lelema	398	221	381	223	380	83
174	18111203	Matani	234	136	233	108	253	80
175	18111209	Matani Satu	310	218	314	219	320	96
176	18111207	Munte	675	432	694	499	741	449
177	18111204	Popontolen	307	186	299	193	296	132
178	18111206	Tangkunei	124	106	119	110	120	73
179	18111202	Tumpaan	402	128	399	134	400	62
180	18111208	Tumpaan Baru	440	296	448	279	444	184
181	18111210	Tumpaan Dua	292	153	279	156	277	68
182	18111201	Tumpaan Satu	235	125	242	128	246	102

LAMPIRAN III
DAFTAR REALISASI DESA YANG SUDAH DIKERJAKAN

NO	NAMA DESA	JUMLAH BIDANG	NOMOR HAK MILIK	PETUGAS SCAN/UNGGAH BUKU TANAH	SCAN/UNGGAH BUKU TANAH	PETUGAS VALIDASI BUKU TANAH	VALIDASI BUKU TANAH	JUMLAH BIDANG SURAT UKUR	
1	Poigar	200	HM.01 s/d HM.200	Acit	TRUE		FALSE		
2	Arakan/2012	43	HM 01 S/D 45	Riri	TRUE	kevin	TRUE	43	SU.01 s/d SU.
3	Ranomea/2019	160	HM 01 s/d 300	Acit	TRUE		FALSE	95	SU.353 s/d SU
4	Tondei Dua/2020	207	HM 06 S/D 217	Riri	TRUE		TRUE	208	SU.06 s/d SU.
5	Tewasen/2018				FALSE		FALSE	109	SU.120 s/d SU
6	Pontak Satu/2015	77	HM.01 s/d HM.77	Basten	TRUE		TRUE	75	SU.01 s/d SU.
7	Tondei Satu/2020				FALSE		TRUE	159	SU.06 s/d SU.
8	Tondei/2020				FALSE		TRUE	162	SU.03 s/d SU.
9	Ranomea	47	HM 701 s.d. 755	arifah	TRUE	kevin	TRUE		
10	Pondang	88	HM 201s.d. 299	arifah	TRUE		FALSE	176	SU 2018/2011
11	Tondei	98	HM 27 s.d 126	arifah	TRUE		TRUE		
12	Kumelembuai Atas	234	HM 01 s/d 243	Acit	TRUE	Mario	TRUE	194	Su.04 s/d Su.
13	Kinamang Satu	78	HM 01 S/D 78	Acit	TRUE		TRUE	74	Su.02 s/d Su.7
14	KUMELEMBUAI DUA	133	HM 61 S/D 192	Riri	TRUE	kevin dan DION SPAN	TRUE	133	SU 61-192 Thn
15	PAKUURE KINAMANG	88	HM 1 s/d 92	kevin	TRUE	kevin	TRUE	66	SU 1-62/2018; 5
16	RANOMEA	90	HM 502 S/D 600	Riri	TRUE	kevin	TRUE		
17	PAKU URE TINANIAN	83	HM 04 S/D 87	Riri	TRUE	kevin	TRUE	85	SU 2-86/2018
18	Kota Menara	226	Hm 01 s/d 229	Acit	TRUE	kevin	TRUE	225	Su. 01 s/d Su.
19	Mopolo Esa/2014	64	HM01. s/d HM.64	Basten	TRUE		TRUE		
20	Tambelang/2018	103	HM.319 sd HM.422	Basten	TRUE	kevin	TRUE		
21	WAWONA	190	HM 25 S/D 213	Riri	TRUE	kevin 213	TRUE	211	SU 4-214/2018
22	ELUSAN	100	HM.296 s/d HM.395	Basten	TRUE	kevin	TRUE	260	SU 16-276/2018
23	karimbow	25	HM 79 S/D 125	Riri	TRUE		TRUE	52	SU 1-52/2016
24	Kumelembuai	75	HM.126 s/d HM.204	Basten	TRUE	Mario	TRUE		
25	BERINGIN	57	HM.01 s/d HM.57	Basten	TRUE		TRUE	230	SU 1-61/2014, 5
26	Mopolo Esa/2019	125	HM.68 s/d HM.196	Basten	TRUE		TRUE	19	SU. 70 s/d SU
27	Raanan Lama	299	HM 03 s/d 320	Meibi	TRUE	kevin	TRUE	301	Su.03 s/d Su.3
28	KARIMBOW TALIKURAN	131	HM.01 s/d HM.132	Basten	TRUE	kevin 45	TRUE	132	SU 1-61/2016, 5
29	Raanan Baru Satu/2019	146	HM 12s/d157	Meibi	TRUE	kevin 132	TRUE	132	Su.04 s/d Su.13
30	KINAMANG	227	HM 30 s/d 265		FALSE	kevin	TRUE		
31	Lopana/2004/2005	136	HM 201s/d300, HM401s/d500	Meibi	TRUE		FALSE	91	Su.60 - 88/200
32	KAROWA	79	HM 203 S/D 281	Riri	TRUE		TRUE	441	SU 2019 SU 20
33	Lowian Satu	98	HM 1 s/d 98	kevin	TRUE	kevin	TRUE	181	SU 2019
34	Bojonegoro	110	HM.01 s/d HM.112	Basten	TRUE	kevin	TRUE	111	SU 2019

35	Elusan	98	HM.197 s/d HM.295	Basten	TRUE	kevin	TRUE		
36	Kawangkoan Bawah	98	HM.601 s/d HM.700	Basten	TRUE	kevin	TRUE	298	SU 2018
37	Kawangkoan Bawah	100	HM.701 s/d HM.804	Basten	TRUE	kevin	TRUE		
38	Kawangkoan Bawah	102	HM.805 s/d HM.906	Basten	TRUE	kevin	TRUE		
39	Lompad Baru	68	HM.01 s/d HM.69	Basten	TRUE		TRUE	68	SU 2016
40	Mopolo Esa	125	HM.68 s/d HM.196	Basten	TRUE	kevin 55	TRUE		
41	Tambelang	75	HM.423 s/d HM.500	Basten	TRUE	kevin	TRUE		
42	Elusan	62	HM.396 s/d HM.458	Basten	TRUE		TRUE		
43	Wanga Amongena/2012	54	HM 1 S/D HM 55		FALSE	DION SPAN	TRUE	52	Su.01 s/d Su.5
44	Lowian	138	1 s/d 138		FALSE	kevin	TRUE		
45	Lopana	43	HM 701 s/d 753	Meibi	TRUE		TRUE		
46	Lopana	81	HM 760 s/d 846	Meibi	TRUE	kevin	TRUE		
47	Raanan Baru	198	HM 2 s/d 238	Meibi	TRUE	kevin	TRUE	178	Su.11 s/d Su.2
48	Raanan Lama				FALSE		FALSE		
49	Wakan	195	HM 201 s/d HM 400	Meibi	TRUE	kevin	TRUE	188	Su.23 s/d Su.2
50	TAMBELANG	119	HM.200 s/d HM.318	Basten	TRUE	kevin	TRUE	338	2018.2019
51	LALUMPE	87	HM 02 S/D HM 100	Riri	TRUE	kevin 25	TRUE	61	SU 2016
52	PONTAK	242	HM.157 s/d HM.400	Basten	TRUE	kevin	TRUE	242	3-246/2019
53	TOMPASO BARU 2	174	HM 76 S/D 180 & HM 283 S/D HM 381	Riri	TRUE	198 DION SPAN	FALSE	194	SU 2011 dan 20
54	MALIKU	94	HM.276 s/d HM.369	Basten	TRUE	kevin	TRUE	148	SU 2018
55	Lopana 2015/2016				FALSE		FALSE	45	SU.82 s/d SU. Su.189/2016
56	Buyungon	244	Hm 423 s/d HM 698	Meibi	TRUE	kevin 200	TRUE		
57	KORENG	90	HM.01 s/d HM.91	Basten	TRUE		TRUE	90	SU 2017
58	Ritey	183	HM 388 s/d HM 574	Meibi	TRUE	kevin 175	TRUE	182	su.176 s/d su.
59	Tenga	208	HM 480 s/d 700	Kevin	TRUE	Kevin	TRUE	258	SU 2018
60	Kawangkoan Bawah	99	HM.501 s/d HM.599	Basten	TRUE	kevin 95	TRUE		
61	Raraatean	356	HM.02 s/d HM.364		FALSE	DION SPAN	TRUE	305	SU 2019/2014
62	poopo barat	128	HM 01 s/d 128		FALSE	kevin	TRUE		
63	UWURAN DUA	154	HM.398 s/d HM.553	Basten	TRUE	kevin	TRUE	102	SU 2018
64	Liandok	270	HM 90 s/d 359	Riri	TRUE	kevin	TRUE	310	SU 2022/2014
65	Boyong Pante II	119	HM 75 s/d 192		FALSE	kevin	TRUE		
66	RANOYAPO AMRG	96	HM.303 s/d HM.400	Basten	TRUE	kevin	TRUE	96	SU 2018
57	Kumelembuai Satu	104	HM 51 S/D HM 155		FALSE	DION SPAN	TRUE		

68	pakuure II		HM 173 s/d 243		FALSE	kevin 71	TRUE		
69	tondey	163	hm 190 s/d 352		FALSE	kevin	TRUE		
70	arakan	77	hm 46 s/d 122		FALSE	kevin	TRUE	77	SU 2021
71	pondang	330	hm 921 s/d 1250		FALSE	kevin 280	TRUE		
72	PAKUURE TIGA	158	HM 2 S/D HM 179		FALSE	DION SPAN	TRUE	151	SU 2018
73	MALENOS BARU				FALSE		FALSE	121	SU 2018/2014
74	MALIKU	285	hm 176-460		FALSE	kevin	TRUE	119	SU 2014/2018
75	MALIKU SATU	291	hm 1 s/d hm 291		FALSE	218 DION SPAN	TRUE	146	SU 2018/2014
76	PINAPALANGKOW				FALSE		FALSE	97	SU 2020
77	Torout	272	HM.112 s/d HM.419	Basten	TRUE	DION SPAN 72	TRUE	182	su.04 s/d su.2
78	Wanga/2012/2024				FALSE		FALSE	82	su. 01 s/d su.4
79	Boyongpante		hm 171-292		FALSE	kevin 122	TRUE		
80	Pinaesaan				FALSE	kevin 120	TRUE		
81	Kota Menara	70	hm 230-299		FALSE	kevin	TRUE		
82	Tewasen	326	hm 363-688		FALSE	kevin	TRUE		
83	WUWUK				FALSE		FALSE	29	SU 2010
84	Kaneyan	174	HM.02 s/d HM.202	Basten	TRUE		FALSE	175	SU 2017/2018/2
85	PINALING				FALSE		FALSE	92	SU 2018
86	BITUNG				FALSE		FALSE	201	SU 2018
87	Tambelang	40	HM.501 s/d HM.540	Basten	TRUE		FALSE		
88	MATANI SATU				FALSE		FALSE	93	SU 2014/2015
89	TUMPAAN BARU				FALSE		FALSE	59	SU 2011
90	POPONTOLEN				FALSE		FALSE	38	SU 2011
91	UWURAN SATU				FALSE		FALSE	74	SU 2014/2015
92	TUMPAAN DUA				FALSE		FALSE	57	SU 2014
93	SONDAKEN				FALSE		FALSE	45	SU 2014
					FALSE		FALSE		
					FALSE		FALSE		
					FALSE		FALSE		
					FALSE		FALSE		

